

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional
Kode IKSP	IKSK 1
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio impor komoditas hewan dan tumbuhan yang sesuai dengan persyaratan impor Indonesia terhadap total komoditas impor hewan dan tumbuhan yang masuk melalui tempat pemasukan yang telah ditentukan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Sertifikat impor komoditas hewan dan tumbuhan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah impor komoditas hewan dan tumbuhan yang sesuai dengan persyaratan impor Indonesia}}{\text{Total komoditas impor hewan dan tumbuhan yang melalui tempat pemasukan yang ditentukan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani serta Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah sertifikat impor yang dikeluarkan 2. Hitung jumlah komoditas impor hewan dan tumbuhan yang masuk melalui tempat pemasukan yang telah ditentukan 3. Hitung rasio impor komoditas hewan dan tumbuhan yang sesuai dengan persyaratan impor Indonesia terhadap total komoditas impor hewan dan tumbuhan yang masuk melalui tempat pemasukan yang telah ditentukan
Catatan khusus	Kesesuaian impor komoditas hewan dan tumbuhan direpresentasikan melalui sertifikat impor yang diberikan sesuai ketentuan pada UU RI nomor 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani serta Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional
Kode IKSP	IKSK 2
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Surat dari negara tujuan ekspor tentang penolakan komoditas ekspor pertanian Indonesia
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan}}{\text{Total komoditas pertanian yang diekspor}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani serta Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Cara pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> • Hitung jumlah komoditas pertanian yang ditolak negara tujuan karena alasan keamanan per negara tujuan (Ton/negara) • Hitung jumlah total komoditas ekspor pertanian per negara tujuan (Ton/negara) • Bandingkan rasio komoditas pertanian ekspor yang ditolak karena alasan keamanan terhadap total komoditas pertanian yang diekspor
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani serta Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional
Kode IKSP	IKSK 3
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Surat P21 yang merupakan pemberitahuan bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan}}{\text{Total kasus komoditas pertanian impor}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah Surat P21 yang dikeluarkan oleh Kejaksaan terkait kasus komoditas pertanian impor 2. Hitung jumlah total kasus komoditas pertanian impor 3. Hitung rasio kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor
Catatan khusus	Kasus komoditas impor dinyatakan selesai setelah Kejaksaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat P21 yang menyatakan bahwa hasil penyidikan sudah lengkap
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terkendalnya penyebaran OPTK pada tumbuhan
Kode IKSP	IKSK 4
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio penyebaran OPTK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan OPTK yang tidak bisa dikendalikan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah kasus penyebaran OPTK pada komoditas pertanian impor}}{\text{Total kasus OPTK pada komoditas pertanian impor yang masuk melalui pintu pemasukan yang ditentukan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah kasus penyebaran OPTK pada komoditas pertanian impor 2. Hitung jumlah kasus OPTK pada komoditas pertanian impor yang masuk melalui pintu pemasukan yang sudah ditentukan 3. Hitung rasio penyebaran OPTK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
Catatan khusus	OPTK dikatakan menyebar ketika kasus OPTK tersebut menyebar hingga keluar tempat pemasukan yang sudah ditentukan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terkendalinya penyebaran HPHK pada hewan
Kode IKSP	IKSK 5
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Rasio penyebaran HPHK pada hewan melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Laporan HPHK yang tidak bisa dikendalikan
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\text{Jumlah kasus penyebaran HPHK pada komoditas pertanian impor}}{\text{Total kasus HPHK pada komoditas pertanian impor yang masuk melalui pintu pemasukan yang ditentukan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung jumlah kasus penyebaran HPHK pada komoditas pertanian impor 2. Hitung jumlah kasus HPHK pada komoditas pertanian impor yang masuk melalui pintu pemasukan yang sudah ditentukan 3. Hitung rasio penyebaran HPHK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
Catatan khusus	HPHK dikatakan menyebar ketika kasus HPHK tersebut menyebar hingga keluar tempat pemasukan yang sudah ditentukan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian
Kode IKSP	IKSK 6
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai AKIP Badan Karantina Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil penilaian AKIP Badan Karantina Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai komponen perencanaan kinerja (30%) + nilai komponen pengukuran kinerja (25%) + nilai komponen pelaporan kinerja (15%) + nilai komponen evaluasi internal (10%) + nilai komponen capaian kinerja (20%)
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Badan Karantina Pertanian
Cara pengambilan data	Melihat hasil penilaian AKIP Badan Karantina Pertanian yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
Catatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah • Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%) ❖ Pengukuran kinerja (25%) ❖ Pelaporan kinerja (15%) ❖ Evaluasi internal (10%), dan ❖ Capaian kinerja (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Sekretariat Badan Karantina Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Karantina Pertanian
Kode IKSP	IKSK 7
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Nilai Kinerja (NK) Badan Karantina Pertanian (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
Formula/Cara menghitung	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • W_I = Bobot aspek implementasi • CH = Capaian hasil • P = Penyerapan anggaran • W_P = Bobot penyerapan anggaran • K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi • W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi • PK = Pencapaian keluaran • W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran • NE = Nilai efisiensi • W_E = Bobot efisiensi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sekretariat Badan Karantina Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Sekretariat Badan Karantina Pertanian

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program (SP)	Meningkatnya kualitas layanan publik Badan Karantina Pertanian
Kode IKSP	IKSK 8
Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Badan Karantina Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSP	Hasil survei kepuasan masyarakat dari seluruh unit kerja pelayanan publik Badan Karantina Pertanian
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{Nilai IKM dari semua unit kerja Pelayanan Publik}}{\sum \text{Unit kerja yang menyelenggarakan pelayanan publik}}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Unit Kerja Pelayanan Publik di lingkup Badan Karantina Pertanian
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlahkan seluruh hasil survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 dari seluruh unit kerja pelayanan publik di lingkup Badan Karantina Pertanian sebagai pembilang 2. Jumlahkan unit kerja yang melakukan pelayanan publik sebagai penyebut 3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Catatan khusus	<p>Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014 adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik) 2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik) 3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik) 4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Unit Kerja Pelayanan Publik di lingkup Badan Karantina Pertanian